

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai *Trading Volume Activity* dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah peristiwa *stock split* pada 37 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI melalui analisis deskriptif dan verifikatif, maka didapatkan simpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dengan pemilihan *event window* selama 10 hari, yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *stock split*, ditemukan bahwa hasil dari rata-rata perusahaan sampel mengalami penurunan *Trading Volume Activity* setelah peristiwa *stock split*. Peningkatan volume penjualan terjadi pada h-1 sebelum peristiwa *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa berita pengumuman *stock split* memberikan sinyal yang positif kepada investor untuk berinvestasi sebelum peristiwa *stock split* terjadi.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dengan *event window* selama 10 hari, yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *stock split*, ditemukan hasil dari rata-rata perusahaan sampel bahwa setelah peristiwa *stock split* *abnormal return* mengalami nilai yang positif pada hari pertama setelah pengumuman dan mengalami penurunan hingga bernilai negatif pada hari-hari berikutnya. Hal ini menunjukkan bahwa adanya return yang abnormal bernilai positif pada hari pertama setelah peristiwa *stock split*.
3. Berdasarkan hasil uji statistik, dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *Trading Volume Activity* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* pada periode 2018-2022.
4. Berdasarkan uji statistik, dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *stock split* pada periode 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi bahwa aksi *stock split* tidak serta merta meningkatkan likuiditas saham perusahaan secara langsung. Untuk meningkatkan volume perdagangan, perusahaan tetap perlu melakukan hal lain, seperti menunjukkan performa yang bagus dari perusahaan dengan menunjukkan laporan keuangan yang baik, dll.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian ini menjadi informasi bahwa aksi *stock split* tidak selalu menghasilkan *abnormal return* yang positif sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan investor sebelum membeli saham yang melakukan *stock split* dalam portofolio mereka. Saham yang *stock split* lebih cocok bagi investor dengan tujuan jangka panjang karena dapat memberikan keuntungan yang lebih seperti dari dividen yang lebih banyak karena lembar saham kepemilikan yang lebih banyak setelah *stock split*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah periode pengamatan (*event window*) untuk mendeteksi *abnormal return* dan volume perdagangan saham dalam jangka waktu yang lebih panjang.